

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan merupakan bagian yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam perkembangan suatu organisasi atau perusahaan, perkembangan teknologi secara tidak langsung telah mengubah cara kerja di segala bidang menjadi lebih efisien dan cepat.

Sistem informasi merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk diperbincangkan semakin hari sistem informasi terus berkembang pesat seiring dengan datangnya kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Sistem informasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat, baik itu dalam dunia pendidikan, pariwisata, perdagangan dan pemerintahan. Karena dengan Sistem informasi kinerja dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Transaksi jual beli merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh para pemilik usaha barang atau jasa. Selain transaksi jual beli, persediaan juga merupakan hal yang penting bagi para pemilik usaha karena merupakan harta bagi para wirausahawan dimana jika persediaan barang tercukupi maka transaksi akan lancar sedangkan jika tidak, maka akan mempengaruhi laba rugi dari usaha tersebut. Persediaan (*inventory*), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri (*manufaktur*), apalagi perusahaan yang bergerak di

bidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan - bahan bangunan. Transaksi jual beli dan persediaan biasanya menjadi jantung dari sebuah perusahaan. Karena kedua proses inilah yang sangat utama dalam berlangsungnya bisnis dalam usaha barang atau jasa.

Dalam proses transaksi jual beli, penggunaan sistem informasi akan membuat transaksi lebih terperinci. Jumlah barang yang keluar dan masuk pun akan lebih terpantau sehingga bisa terlihat dengan jelas proses transaksi yang terjadi. Sedangkan dalam persediaan, penggunaan sistem informasi dapat memudahkan pengguna dalam mengetahui jumlah stok barang yang ada. Karena data barang persediaan awal sampai data persediaan akhir telah tercatat dalam bentuk data di komputer. Dan data tersebut sudah di proses sedemikian rupa sehingga tercatat lebih jelas dan tersusun secara rinci. Semua proses yang terjadi pada perusahaan tersebut akan termonitor secara keseluruhan dan akurat sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan.

Dalam kasus ini, Toko bahan bangunan Dwijaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan. Toko bahan bangunan Dwijaya masih menggunakan cara manual untuk mencatat segala transaksi dan pengecekan persediaan barang. Sehingga sering sekali ditemukan kesalahan saat dilakukan *stok opname* di akhir tahun atau saat terjadi pemeriksaan berkala pada transaksi dan stok persediaan. Untuk mengetahui jumlah stok barang, maka pihak toko harus menghitung barang secara fisik. Selain itu, dalam proses pembuatan laporan dibutuhkan waktu yang cukup lama karena pihak toko harus mencatat ulang semua transaksi dan catatan persediaan barang secara

manual. Disamping itu, untuk melihat proses transaksi jual beli pun harus dilihat melalui kumpulan - kumpulan dokumen transaksi yang ada. Sehingga akan menyulitkan pihak toko untuk melakukan pengecekan transaksi. Berdasarkan alasan di atas, maka peneliti tertarik untuk merancang suatu sistem dengan judul **“Sistem Informasi Persediaan, Pembelian dan Penjualan pada Toko bahan bangunan Dwijaya”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun indentifikasi dan rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat penulis adalah sebagai berikut :

1. Data barang yang tersedia pada bagian gudang tidak terkontrol dikarenakan belum terdapatnya pencatatan barang masuk, dan untuk mengetahui stok barang yang tersedia, pegawai harus mengecek langsung ke dalam gudang, dan dalam menghitung ketersediaan barang masih secara manual.
2. Media penyimpanan data pada bagian penjualan dan pembelian masih berbentuk berkas, sehingga tidak menuntut kemungkinan berkas itu mengalami kerusakan ataupun kehilangan dan banyaknya berkas yang menumpuk pada media penyimpanan, sehingga mengakibatkan proses pencarian berkas/ data menjadi lama bahkan mengalami kesulitan.

3. Pencatatan transaksi pada bagian penjualan dan pembelian juga sering mengalami kesalahan penulisan.
4. Tidak tersedianya laporan penjualan dan pembelian barang pada bagian pimpinan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang yang telah dibahas di atas rumusan masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan, pembelian dan gudang yang berjalan pada Toko Bangunan Dwijaya.
2. Bagaimana membuat sistem informasi penjualan, pembelian dan gudang yang akan digunakan pada Toko Bangunan Dwijaya.
3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem informasi penjualan, pembelian dan gudang yang di usulkan pada Toko Bangunan Dwijaya.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pengolahan data barang dan transaksi pada bagian penjualan, pembelian dan gudang tersebut.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penulis memiliki maksud dan tujuan dalam penyusunan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

1. Untuk membuat sistem informasi penjualan, pembelian dan gudang pada Toko Bangunan Dwijaya
2. Dapat memudahkan bagian penjualan, bagian pembelian, dan bagian gudang dalam mengolah data barang dan data transaksi.

3. Dapat memudahkan bagian pimpinan dalam mengontrol pekerjaan tiap bagian dengan adanya laporan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan sistem informasi yang berjalan pada Toko Bangunan Dwijaya, dengan menggunakan metode pengujian dan metode pendekatan prototype.
2. Untuk membuat sistem informasi penjualan, pembelian dan gudang pada Toko Bangunan Dwijaya.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan, pembelian dan gudang pada Toko Bangunan Dwijaya.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengolahan data penjualan, pembelian dan gudang pada Toko Bangunan Dwijaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan disusunnya penelitian ini di harapkan dapat membantu mahasiswa tentang teori yang di dapat dengan praktek yang sebenarnya. Berikut merupakan uraian dari kegunaan penelitian baik bagi akademis maupun praktis :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagian penjualan dan pembelian diharapkan dapat mempercepat pekerjaan dan meminimalisir kesalahan dalam penulisan nota penjualan ataupun pembelian serta dapat membuat laporan penjualan ataupun pembelian.

2. Bagian gudang diharapkan dapat lebih mudah dalam pengecekan stock data barang yang tersedia dan pengolahan data barang.
3. Bagian pimpinan diharapkan lebih mudah dalam pengontrolan kinerja pada tiap bagian di karenakan telah tersedianya laporan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan, baik dalam perancangan sistem informasi persediaan, pembelian dan penjualan pada TB. Dwijaya. Sehingga dengan itu juga diharapkan dapat memberikan referensi kepada penulis lain yang akan mengembangkan sistem yang telah dibangun.

1.5.1 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Transaksi jual beli dan persediaan dalam sistem informasi ini hanya membahas pembayaran secara tunai(*cash*).
2. Dalam sistem informasi ini tidak membahas Retur Barang. \
3. Sistem Informasi ini membahas tentang Pembelian, Penjualan dan Persediaan bahan – bahan bangunan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut merupakan lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan penulis selama proses penyusunan penelitian :

1.6.1 Lokasi

Adapun lokasi pelaksanaan penelitian ini bertempat di TB. Dwijaya Jl. Moch. Toha No. 455 Kel. Wates Kec. Bandung Kidul, Bandung Jawa Barat, Telp. (022) 5200594.

1.6.2 Waktu Penelitian

Table 1.1 Jadwal penelitian

TAHAPAN	2018															
	MARET				APRIL				MEI				JUNI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Kebutuhan	■	■														
Membangun <i>Prototyping</i>			■	■	■											
Evaluasi <i>Prototyping</i>						■										
Mengkodekan Sistem							■	■	■							
Menguji Sistem										■	■					
Evaluasi Sistem												■	■	■		
Implementasi															■	■

(*Data Flow Diagram*), dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta tampilan sistem yang diusulkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari pembahasan yang telah dibahas dan saran untuk perusahaan yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan yang penulis ambil.